

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis dan ekonomi yang semakin pesat telah menciptakan suatu persaingan antar perusahaan. Hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan yang *go public* dan bersaing menarik perhatian para investor, kreditur, maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan. Perusahaan yang *go public* diwajibkan menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keuangan yang disusun secara baik dan tepat waktu dapat menggambarkan kinerja dan kondisi perusahaan dalam satu periode tertentu.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah batasan waktu untuk mempublikasikan laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Laporan keuangan harus dilakukan secara tepat waktu untuk mengurangi risiko ketidaksesuaian penafsiran informasi yang disajikan, sehingga dapat menjadi sumber informasi bagi pihak yang berkepentingan untuk memantau perkembangan dan kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan. Perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Perusahaan publik yang melanggar ketentuan peraturan OJK akan dikenakan sanksi dan denda dari pihak OJK.

Tabel 1.1 Fenomena Keterlambatan dalam Pelaporan Keuangan

No	Tahun	Keterangan
1.	2016	BEI melakukan penghentian sementara perdagangan efek 18 emiten karena sampai tanggal 30 Juni 2016 belum menyampaikan laporan keuangan tahun 2015 [1].
2.	2017	BEI menghentikan sementara perdagangan (suspensi) 16 perusahaan atau emiten dikarenakan sampai tanggal 29 Juli 2017 belum menyampaikan laporan keuangan yang seharusnya disampaikan per 31 Maret 2017 [2].
3.	2018	BEI memperpanjang suspensi perdagangan efek 8 perusahaan dikarenakan sampai tanggal 2 Juli 2018 belum menyampaikan laporan keuangan tahun 2017 [3].

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terdapat perusahaan yang masih belum menyampaikan laporan keuangan tepat pada waktunya. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat disebabkan oleh pihak internal maupun eksternal yang dapat mengakibatkan relevansi laporan keuangan berkurang dan pihak berkepentingan akan semakin lama dalam pengambilan keputusan. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, reputasi kantor akuntan publik (KAP), dan penghindaran pajak.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Semakin tinggi profitabilitas menandakan bahwa laporan keuangan perusahaan dalam kondisi baik sehingga perusahaan ingin segera mempublikasi laporan keuangan kepada publik dan sebaliknya semakin rendah profitabilitas menandakan bahwa laporan keuangan perusahaan dalam kondisi buruk sehingga perusahaan cenderung menunda mempublikasikan laporan keuangan. Dari hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [4]. Sedangkan hasil penelitian yang lain menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [5]. Opini audit mampu memoderasi hubungan profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan dikarenakan perusahaan yang memperoleh profitabilitas yang tinggi serta mendapat opini audit yang baik dianggap kabar baik dan perusahaan akan cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, yang biasanya dapat dilihat dari total aktiva ataupun total penjualan. Perusahaan yang lebih besar biasanya lebih menarik perhatian publik dibandingkan perusahaan kecil. Akan tetapi, semakin besar perusahaan tidak menjamin perusahaan akan tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Dari hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [5]. Sedangkan hasil penelitian yang lain menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [6]. Opini audit mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan karena ukuran perusahaan yang besar maupun kecil apabila

menerima opini audit wajar tanpa pengecualian cenderung akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah likuiditas. Dalam penelitian ini likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Semakin tinggi kemampuan likuiditas perusahaan merupakan berita baik dan menandakan perusahaan dalam keadaan stabil, sehingga perusahaan akan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu kepada publik. Dari hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [7]. Sedangkan hasil penelitian yang lain menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [8]. Opini audit mampu memoderasi hubungan likuiditas dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan karena likuiditas yang tinggi serta mendapat opini wajar tanpa pengecualian menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan cenderung tidak menunda proses pelaporannya.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah reputasi KAP. Reputasi KAP menunjukkan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor atas nama besar auditor tersebut. KAP yang memiliki reputasi yang baik dipercaya akan memberikan informasi yang sesungguhnya dan dapat diandalkan dikarenakan menyangkut reputasi KAPnya. Oleh karena itu, KAP yang memiliki reputasi yang baik akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Dari hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [9]. Sedangkan hasil penelitian yang lain menyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [8]. Opini audit mampu memoderasi hubungan reputasi KAP dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan karena opini audit yang diberikan dari KAP yang memiliki reputasi yang baik menandakan laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya dan perusahaan akan melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah penghindaran pajak yang diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR).

Penghindaran pajak merupakan cara yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan pajak yang harus dibayarkan. Penghindaran perpajakan harus dibuat sesuai dengan regulasi perpajakan yang ada dan membutuhkan waktu penyelesaian yang tidak singkat sehingga akan cenderung mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan. Dari hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [9]. Sedangkan hasil penelitian yang lain menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [8]. Opini audit mampu memoderasi hubungan penghindaran pajak dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan karena perusahaan yang melakukan penghindaran pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian dari auditor merupakan berita baik dan perusahaan akan cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, reputasi KAP, dan penghindaran pajak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017?
- b. Apakah opini audit mampu memoderasi hubungan profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, reputasi KAP, dan penghindaran pajak dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi:

- a. Variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Variabel independen:

1. Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA).
 2. Ukuran Perusahaan.
 3. Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR).
 4. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP).
 5. Penghindaran Pajak diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR).
- c. Variabel moderasi yaitu opini audit.
- d. Objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e. Periode pengamatan penelitian adalah tahun 2014-2017.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, reputasi KAP, dan penghindaran pajak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
- b. Untuk menganalisis dan mengetahui kemampuan variabel opini audit dalam memoderasi hubungan profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, reputasi KAP, dan penghindaran pajak dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak diantaranya:

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan masukan atau informasi serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga di masa mendatang dapat mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.6 Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit sebagai Pemoderasi” [5]. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

1. Variabel independen

Penelitian terdahulu menggunakan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen sedangkan dalam penelitian ini ditambahkan variabel:

- a. Likuiditas: alasan ditambahkan variabel likuiditas karena likuiditas yang tinggi merupakan berita baik bagi perusahaan. Meningkatnya rasio ini akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga perusahaan ingin segera mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu kepada publik [10]. Dalam penelitian ini, likuiditas diproksikan dengan *current ratio* (CR). *Current ratio* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia, likuiditas yang tinggi merupakan sinyal positif untuk investor sehingga mendorong pihak manajemen untuk tepat waktu dalam pelaporan keuangannya [7].
- b. Reputasi KAP: alasan ditambahkan variabel reputasi KAP karena KAP besar akan lebih independen dan memberikan kualitas yang lebih tinggi atas audit [11]. Dengan begitu semakin baik reputasi KAP yang melakukan audit maka akan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- c. Penghindaran pajak: alasan ditambahkan variabel penghindaran pajak karena penghindaran pajak dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak akan lebih membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk melaporkan laporan keuangannya, dikarenakan

penghindaran pajak harus dilakukan dengan benar sesuai dengan peraturan yang ada, jika tidak kemungkinan akan mendapatkan tuduhan memanipulasi laporan keuangan [8].

2. Periode pengamatan

Periode pengamatan pada peneliti terdahulu adalah 2012-2015. Dalam penelitian ini menggunakan periode 2014-2017.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL